

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Klaten merupakan kota kecil yang terletak di antara dua kota besar yaitu Yogyakarta dan Solo. Kota Klaten terletak di provinsi Jawa Tengah. Seiring dengan perkembangan zaman, kota Klaten mampu beradaptasi dan menjadi berkembang terutama dalam sektor perekonomian. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) hingga perusahaan-perusahaan mulai bermunculan di kota ini. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2022), kota Klaten memiliki 9.084 industri dan 55.738 tenaga kerja. Salah satu industri yang berkembang adalah rumah pemotongan ayam. Beberapa pengusaha lokal memulai bisnis rumah pemotongan ayam dengan mengikuti perkembangan tren pasar. Salah satu perusahaan yang bergerak pada industri rumah pemotongan ayam yang ada di kota Klaten adalah CV Kasih Karkasindo Utama.

CV Kasih Karkasindo Utama menjual berbagai kebutuhan yang terkait dengan ayam seperti daging ayam, kulit ayam, hingga jeroan ayam. Pegawai yang bekerja di CV Kasih Karkasindo Utama berjumlah 168 orang dengan jam kerja dari 07.00 WIB hingga 15.00 WIB. CV Kasih Karkasindo Utama memiliki 6 hari kerja dari hari Senin hingga hari Sabtu dengan jam kerja yang sama. CV Kasih Karkasindo Utama memiliki beberapa Bagian perusahaan yang dapat dilihat pada struktur organisasi pada Lampiran 8. Gudang berperan sebagai tempat penyimpanan produk dengan menggunakan mesin *freezer* raksasa. Bagian Produksi berperan mencuci dan mengolah produk seperti memotong dan memilah bagian-bagian ayam. *Quality Control* bertugas untuk memeriksa produk sebelum dikirimkan ke *customer*. Ekspedisi berperan dalam pengiriman produk ke *customer*. Keamanan atau *Security* berperan menjaga keamanan perusahaan.

Masalah utama yang ditemukan di CV Kasih Karkasindo Utama adalah terjadinya pengembalian barang dari konsumen. Hal tersebut dikarenakan pesanan yang tidak sesuai dengan kesepakatan, seperti ukuran ayam lebih kecil dari standar yang diberikan konsumen, jumlah produk yang dikirimkan tidak sesuai dari yang dipesan, ukuran ayam yang tidak seragam, dan kesalahan pengiriman jenis produk yang diinginkan konsumen.

1.2. Penelusuran Masalah

Permasalahan yang dialami oleh CV Kasih Karkasindo Utama ada yang sudah dapat ditangani dan masih dalam proses pemantauan, ada pula yang belum dapat teratasi. Penelusuran masalah ini dilakukan melalui proses observasi langsung ke CV Kasih Karkasindo Utama dan dengan wawancara kepada beberapa *stakeholder*. Penulis melakukan wawancara dengan: pemilik perusahaan, HR perusahaan, dan Kepala Produksi. Penulis melakukan memilih *stakeholders* tersebut karena terkait dengan tiga aspek terpenting dalam proses produksi dalam perusahaan, seperti pemilik perusahaan yang memiliki kendali penuh dalam perusahaan, kepala produksi yang secara langsung menangani jalannya proses produksi dan bertanggung jawab atas keseluruhan proses produksi, dan HRD yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya manusia. Wawancara tidak dilakukan dengan Bagian QC karena bagian tersebut melakukan pengecekan jumlah dan jenis produk yang sudah dalam kemasan dan akan dikirim, sehingga tidak terkait dengan ketidakseragaman dalam proses produksi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara *stakeholder*, penulis menemukan beberapa fokus masalah yang belum dapat diatasi.

Perusahaan ini kerap kali memiliki permasalahan pada bagian pencatatan admin. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan seperti data yang tidak cocok, misalnya jumlah stok dalam gudang dan stok yang tercatat pada bagian admin berbeda. Setelah dilakukan observasi, masalah tersebut terjadi karena kedua Bagian tersebut kurang dalam komunikasi sehingga stok yang tersedia belum *update*, dan menimbulkan perselisihan antara pihak gudang dan admin. Banyaknya stok produk dan intensitas barang masuk yang tinggi juga menjadi kendala sehingga pihak gudang mengalami kesulitan dalam mengatur waktu dan menjadi kewalahan dalam *update* data.

Kemudian permasalahan utama yang kedua adalah mengenai input data dari admin ke *owner* perusahaan. Dikarenakan pada perusahaan ini konsumen berkomunikasi langsung dengan pemilik perusahaan, maka pemilik perusahaan harus mengerti berapa jumlah stok dan harga terbaru produk yang tersedia. Pada permasalahan yang kedua ini, pemilik perusahaan hanya mendapat *update* stok dengan cara manual melalui *chat* aplikasi *whatsapp*. Pemilik perusahaan kesulitan menemukan data yang diinginkan karena harus menghubungi pihak admin terlebih

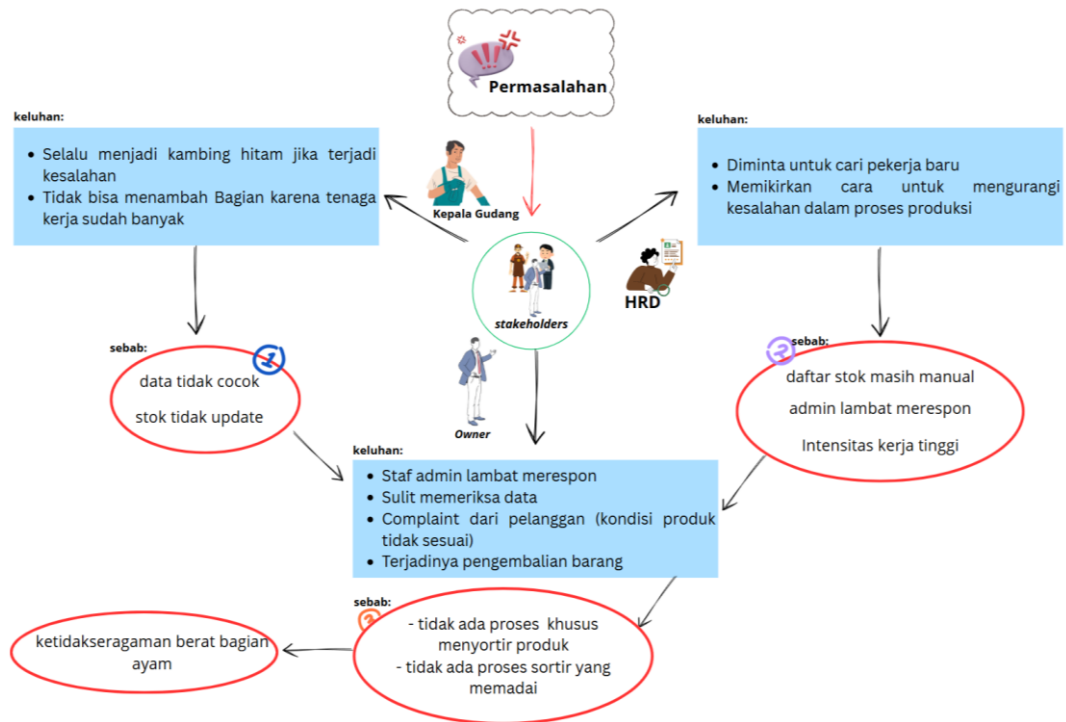
dahulu dan tidak bisa langsung mendapat data produk yang diinginkan, sehingga konsumen harus menunggu untuk mendapatkan informasi.

Permasalahan utama ketiga yang terjadi adalah ketidakseragaman jenis produk dalam satu kemasan sehingga produk yang berukuran besar dan kecil menjadi tercampur. Dalam proses sampling awal yang dilakukan pada 5 *pack* ayam, terdapat 4 *pack* yang berisi ayam yang beratnya tidak seragam. Hal tersebut kerap kali menjadi alasan terjadinya retur atau pengembalian barang oleh konsumen. Pengembalian barang tersebut merupakan masalah besar yang dialami perusahaan karena dapat mengakibatkan kerugian mulai dari biaya produksi, operasional, tenaga, *packaging*, hingga transportasi. Dari beberapa permasalahan di atas dapat dirangkum dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Tabel Ringkasan Hasil Wawancara

Stakeholder	Keluhan	Harapan
Pemilik Perusahaan	- Staf admin lambat merespon - Sulit memeriksa data - <i>Complaint</i> dari pelanggan (kondisi produk tidak sesuai) - Terjadinya pengembalian barang	- Dapat memeriksa stok dengan mudah - Tidak ada <i>complaint</i> dari pelanggan lagi - Profit meningkat
HRD	- Diminta untuk cari pekerja baru - Memikirkan cara untuk mengurangi kesalahan dalam proses produksi	- Tidak perlu mencari tenaga kerja baru - Masalah segera teratasi
Kepala Produksi	- Selalu menjadi kambing hitam jika terjadi kesalahan - Tidak bisa menambah Bagian karena tenaga kerja sudah banyak	- Meminimalisir kesalahan - Tidak kena omelan bos - Proses produksi berjalan dengan baik

Pembahasan ketiga permasalahan tersebut dapat divisualisasikan dengan menggunakan *rich picture* pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Rich Picture

Dari ketiga permasalahan yang telah ditemukan, terdapat satu permasalahan yang perlu segera diselesaikan. Dengan pertimbangan hasil observasi dan wawancara terhadap *stakeholders* perihal kemampuan dalam menyelesaikan masalah, keberlanjutan, dan dampak yang akan terjadi, permasalahan yang akan diselesaikan pada Tugas Akhir ini adalah terjadinya ketidakseragaman berat bagian ayam yang diharapkan mampu mengurangi terjadinya retur atau pengembalian barang.

1.3. Rumusan Masalah

Masalah yang terdapat pada rumah pemotongan ayam CV Kasih Karkasindo Utama adalah ketidakseragaman ukuran potongan ayam dalam satu kemasan, sehingga terjadi pengembalian produk dari pelanggan yang menyebabkan kerugian perusahaan secara waktu dan materi.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, tujuan dari Tugas Akhir ini adalah perancangan perbaikan sistem sortir di CV Kasih Karkasindo Utama untuk mengurangi ketidakseragaman berat potongan ayam dalam satu

kemasan yang terdiri dari satu jenis bagian ayam hingga 90% sehingga diharapkan mampu menekan angka kerugian perusahaan.

1.5. Batasan Masalah

Batasan-batasan dalam Tugas Akhir ini adalah:

- a. Perusahaan menghendaki proses wawancara dilaksanakan hanya dengan pihak internal sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- b. Penambahan pekerja di CV Kasih Karkasindo Utama tidak dapat dilakukan karena keterbatasan dana perusahaan.
- c. Tugas Akhir dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 hingga Maret 2025.

